

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengajaran Bahasa Bali merupakan mata pelajaran bahasa daerah yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah Bali mulai dari tingkat TK sampai SMA/Profesional. Dalam kurikulum 2013, kelas bahasa Bali akan dimasukkan dalam muatan lokal, sehingga hanya ada satu kelas bahasa Bali per minggu. Kelas bahasa Bali umumnya dianggap sangat mudah dipelajari karena siswa sering menggunakan bahasa Bali untuk berinteraksi dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari di daerah tersebut. Penggunaan bahasa Bali selama ini menurun dengan munculnya bahasa-bahasa baru seperti Prochem dan bahasa Alay dewasa ini, yang sering digunakan oleh anak muda di Bali. Pembelajaran mengenalkan anggota tubuh manusia dan Pahang Anga Salira dalam bahasa Bali semakin kurang menarik untuk digunakan dan dipelajari oleh siswa Bali. Pengenalan Anggota Tubuh atau Pahan Angga Sarira adalah materi pembelajaran bahasa Bali yang meliputi bagian-bagian tubuh manusia seperti hidung, rambut dan telinga.

Berdasarkan kenyataan bahwa banyak anak di bidang ini yang tidak dapat memahami dan berbicara bahasa Bali, kami meminta informasi tentang masalah bahasa Bali di SD Lab Undikusha Singaraja, Jalan Jatayu 11a, Kaliuntu, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Survey dilakukan oleh mengamati dan mengumpulkan bahan. Kami mewawancarai seorang guru lab kelas satu yang menjadi informan kursus bahasa utama Undiksha Singaraja. Guru kelas 1 mencatat bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran inovatif saat

menyampaikan materi tentang komposisi tubuh manusia (*Pahan Angga Sarira*) dan guru tetap menggunakan model pembelajaran langsung selama proses pembelajaran. Kurang bagus kalau mengingat penjelasan guru dan hasil belajar siswa di kelas bahasa Bali.

Proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Bali dengan menggunakan materi *Pahan Angga Sarira* menjadi sangat menarik ketika proses pembelajaran dikemas secara inovatif yang merangsang minat belajar pada siswa. Oleh sebab itu, media pembelajaran materi *Angha Salira* dapat digunakan untuk menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang produktif, inovatif dan menyenangkan untuk memperdalam pemahaman tentang pengajaran bahasa Bali khususnya materi *Pahan Angga Sarira* dan untuk memotivasi siswa.

Media pembelajaran Pengenalan Anggota Tubuh (*Pahan Angga Sarira*) ini terdapat 3 materi pembahasan yaitu *Pahan Angga Sarira*, *adan jerijin lima* dan *gunan pahan angga* serta terdapat evaluasi yang dapat membantu proses penerimaan materi yang diberikan guru di sekolah menjadi lebih efektif dibandingkan menggunakan panduan dari buku paket atau LKS. Media pembelajaran Pengenalan Anggota Tubuh (*Pahan Angga Sarira*) berbasis multimedia *Articulate Storyline* merupakan suatu media pembelajaran berupa Aplikasi yang telah dirancang untuk membantu guru dan peserta didik agar mempermudah mempelajari materi *Pahan Angga Sarira* secara efektif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dipecahkan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang media pembelajaran *Pahan Angga Sarira* interaktif berbasis Articulate Storyline?
- b. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Interaktif *Pahan Angga Sarira* Berbasis *Articulate Storyline* dengan *Articulate Storyline* sebagai media pendukung media pembelajaran?

### 1.3 Batasan Masalah

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka dapat diturunkan pembahasan masalah yang dibahas dalam media pembelajaran ini. Batasan masalahnya adalah:

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya menampilkan materi Pengenalan Anggota Tubuh (*Pahan Angga Sarira*).
- b. Media disesuaikan dengan kurikulum pelajaran Bahasa Bali yaitu Kurikulum 2013.
- c. Media ini akan dikemas dalam bentuk Aplikasi
- d. Sasaran media ini adalah masyarakat, dan peserta didik

### 1.4 Tujuan Penelitian

Media pembelajaran ini bertujuan mencapai beberapa tujuan seperti:

- a. Dapat membuat rancang bangun Media Pembelajaran Interaktif *Pahan Angga Sarira* Berbasis *Articulate Storyline*.
- b. Mengimplementasikan Media Pembelajaran Interaktif *Pahan Angga Sarira* Berbasis *Articulate Storyline* untuk peserta didik di Sekolah Dasar.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Keunggulan media pembelajaran ini adalah:

- a. Articulate Storyline Meningkatkan pengetahuan penulis tentang pengembangan perangkat lunak sebagai media pembelajaran interaktif.
- b. Membantu peserta didik untuk lebih memahami secara detail tentang Pengenalan Anggota Tubuh (*Pahan Angga Sarira*).
- c. Dapat membantu guru sekolah dasar, khususnya guru kelas satu, dalam proses belajarnya dan memberikan pengenalan anggota tubuh kepada siswa (*Pahan Angga Sarira*).

